BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Madrasah

1. Letak Geografis Madrasah

Madrasah Ibtidaiyah Darussalam terletak di jalan Jepara I/16, yang berdiri di atas tanah seluas 144 m² berlantai 2 . Lingkungannya sangat nyaman dan enak untuk perjalanan proses pendidikan karena lingkungannya sangat mendukung. Bahkan Madrasah Ibtidaiyah Darussalam berada di lingkungan yang di kelilingi oleh banyak lembaga pendidikan seperti :

a. Sebelah Selatan lebih kurang 750 m adanya SDN. GUNDHI 1 dan 2 SDS. ROUDOTUL ULUM
b. Sebelah Utara lebih kurang 500 m adanya SDN. JEPARA KOMPLEK I, II, III
c. Sebelah Timur lebih kurang 400 m ada 4 lembaga SDM. 12 Dupak Jaya, MI. AL - IKHSAN, SDS. DUMAS, SDS. NURUL HIDAYAH
d. Sebelah Barat lebih kurang 500 m adanya SMP. WACHID HASYIM II, SDS. NURUL ANWAR

Sejak berdiri tahun 1965 sampai sekarang MI. DARUSSALAM telah mengalami perubahan 2 kali pergantian Kepala Sekolah:

a. Periode Pertama dari tahun 1965 – 1989 Oleh Bpk. Muhaimin Hamid B.A (alm)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Periode Kedua dari tahun 1989 Sampai sekarang Oleh Bpk. Munir, S.Pd.I

2. Identitas Sekolah

1	Nama Sekolah	MI. DARUSSALAM
2	Didirikan	4 AGUSTUS 1965
3	Status Sekolah	Ter – Akreditasi B
4	Penyelenggara Sekolah	Yayasan Darussalam
	Pagi	Pukul 07.00 s/d 12.30
5	Alamat :	
	a. Jalan	Jepara I No. 16
	b. Kelurahan	Jepara
	c. Kecamatan	Bubutan
	d. Kota / Kode Pos	Surabaya / 60171
	e. Propinsi	Jawa Timur
6	NSM NPSN	111235780011 20541277

3. Identitas Kepala Madrasah

1	Nama Kepala Sekolah / NIP	Munir , S.Pd.I
2	Jenis Kelamin	Laki – Laki
3	SK. Pangkat Terakhir	-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4	Tempat dan Tanggal Lahir	Gresik , 10 Juni 1959
5	Alamat Kepala Sekolah / Tlp	Jl. Balongsari Blok 3b No.20 Sby / 031-70154706
6	Diklat Yang Pernah Diikuti	a. Balai diklat Keagamaan Surabaya Th.2006
		b. Sosialisasi Kurikulum 1994 MI dan MTs Th.1999
7	Latar Belakang Pendidikan	
	MI	Lulus tahun 1973
	MTs / PGA	Lulus tahun 1978
	MA / PGAA	Lulus tahun 1980
	Sarmud / D-II	Lulus tahun 2000
	Sarjana / S1	Lulus tahun 2008

4. Visi dan Misi

   a. Visi

   Mendidik, membina dan memandirikan anak menjadi generasi Islam yang bertaqwa, beraqidah yang mantap, berakhlaq mulia berguna bagi agama bangsa dan negara.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Misi

1. Meningkatkan kualitas pengetahuan yang Islami, dalam ritual keagamaan dan pengetahuan umum
2. Membentuk kepribadian dan lingkungan Islami
3. Menyelenggarakan proses pembelajaran dengan maksimal sehingga mampu berprestasi akademik dan non akademik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Stuktur Organisasi Madrasah

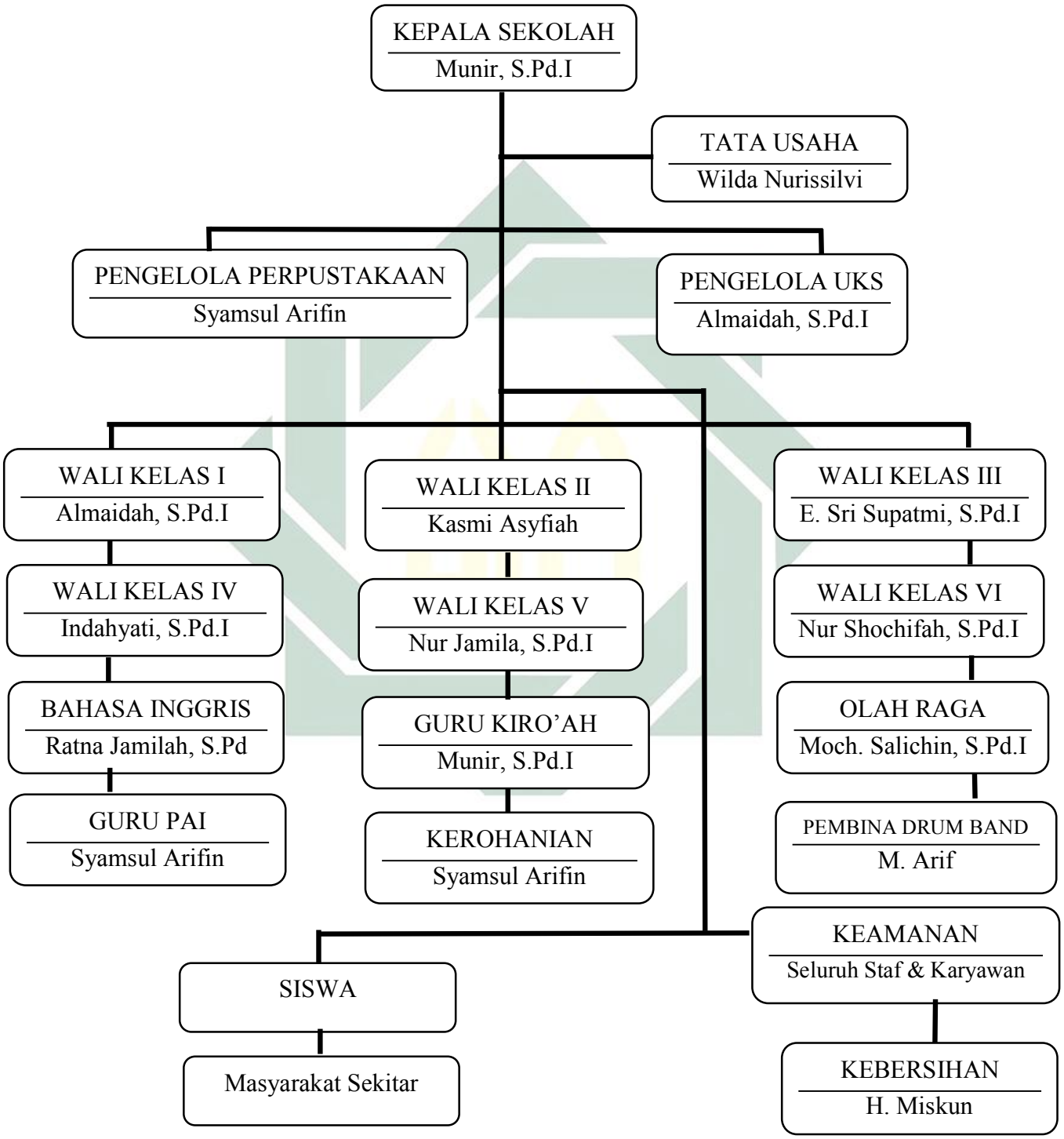

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6. Keadaan Guru dan Siswa

a. Keadaan Guru

Madrasah Ibtidaiyah Darussalam memiliki 11 tenaga pendidik dan 1 kependidikan. Adapun rincian data tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1

Data Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan MI Darussalam

No.	Nama	NIP/NIY	Jabatan
1	Munir,S.Pd.I	-	Kepala Sekolah
2	Nur Shochifah, S.Pd.I	-	Guru Kelas VI
3	Nur Jamila, S.Pd.I	-	Guru Kelas V
4	Indah Yati, S.Pd.I	-	Guru Kelas IV
5	Endang Sri Supatmi, S.Pd.I	-	Guru Kelas III
6	Hj. Kasmi Asfiyah	-	Guru Kelas II
7	Al-Maidah, S.Pd.I	-	Guru Kelas I
8	Ratna Jamilah, S.Pd.I	-	Guru Bhs. Inggris
9	Muhammad Samsul, S.Pd.I	-	Guru Bhs. Arab
10	Muhammad Sholihin, S.Pd.I	-	Guru Olah Raga
11	Arif	-	Guru Drum Band
12	Wilda Nurissilvi, S.Pd.I	-	TU

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Keadaan Siswa

Madrasah Ibtidaiyah Darussalam memiliki siswa sebanyak 104 siswa. Adapun rincian data tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1

Rincian Data Siswa

No	Kelas	Rombel	Jenis Kelamin	Jumlah	Total
1	I	1	Laki-laki	3	10
			Perempuan	7	
2	II	1	Laki-laki	9	23
			Perempuan	14	
3	III	1	Laki-laki	15	24
			Perempuan	9	
4	IV	1	Laki-laki	8	15
			Perempuan	7	
5	V	1	Laki-laki	15	24
			Perempuan	9	
6	VI	1	Laki-laki	2	8
			Perempuan	6	
JUMLAH		6	TOTAL		104

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Hasil Penelitian

Pada bab ini dipaparkan hasil penelitian "Peningkatan hasil belajar matematika melalui metode problem solving pada siswa kelas V di MI Darussalam Bubutan Surabaya". Hasil penelitian ini akan dijelaskan persiklus, dimana setiap siklus terdiri dari empat langkah pokok yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

Hasil penelitian ini akan dijelaskan mulai dari pra siklus, siklus I dan siklus II. Sebelum menjelaskan hasil penelitian siklus I dan siklus II, peneliti melakukan pra siklus sebagaimana dijelaskan berikut ini:

1. Pra Siklus

   Pra siklus dilaksanakan dalam 1 kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran (2x35 menit). Pada kegiatan ini, guru memberi tugas kepada siswa untuk mengerjakan lembaran soal cerita KPK dan FPB yang dibuat oleh guru. Tugas tersebut diberikan kepada siswa agar peneliti mengetahui kemampuan awal siswa dan sebagai bahan perbandingan hasil belajar siswa sebelum adanya penelitian tindakan kelas.

   Hasil tes siswa kelas V MI Darussalam dapat dikatakan tuntas jika siswa mendapatkan nilai minimal 75, karena KKM untuk mata pelajaran matematika adalah 75.

   Berdasarkan data yang diperoleh peneliti, diketahui bahwa hasil belajar siswa pada pra siklus kurang memuaskan. Hal ini dapat diketahui dari

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

jumlah siswa yang belum tuntas lebih banyak daripada jumlah siswa yang tuntas.[59] Berikut ini merupakan hasil dari rekpitulasi siswa tes tulis pra siklus:

Tabel 4.1

Hasil Rekapitulasi Tes Tulis Pra Siklus

NO	URAIAN	HASIL SISWA
1	Jumlah seluruh siswa	24
2	Nilai rata-rata ulangan	71,08
3	Jumlah siswa yang tuntas belajar	8
4	Jumlah siswa yang belum tuntas belajar	16
5	Presentase ketuntasan belajar	33,33 %
6	Presentase belum tuntas belajar	66,66 %

Dari hasil data di atas, dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang tuntas lebih sedikit dibandingkan siswa yang belum tuntas. Dari jumlah 24 siswa, hanya 8 siswa dengan 33,33% yang berhasil mencapai KKM dan 16 siswa dengan 66,66% yang belum mencapai KKM. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa kelas V (71,08) dengan predikat kurang. Dengan melihat hasil dari data diatas perlu adanya tindakan perbaikan dalam pembelajaran sehingga diharapkan hasil belajar siswa dapat meningkat.

[59] Lihat Lampiran 9

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Berdasarkan hasil nilai tes tulis pra siklus, maka peneliti akan melakukan perencanaan ulang yang akan diterapkan pada siklus I. Hal ini dilakukan agar pelaksanaan pembelajaran pada siklus I lebih baik dari pra siklus. Pada perencanaan ini, peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dengan langkah-langkah yang sesuai dengan metode problem solving. Kemudian peneliti juga membuat instrumen soal cerita KPK dan FPB untuk tes individu. Selain itu peneliti juga membuat instrumen observasi aktivitas belajar siswa dan instruman kemampuan mengajar guru.

b. Tahap Pelaksanaan

Penelitian tindakan kelas pada siklus I dilaksanakan pada hari selasa tanggal 23 September 2014 siklus I dilaksanakan dikelas V dengan jumlah 24 siswa. Siklus I ini dilaksanakan dalam 1 kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran (2x35 menit). Materi yang dibahas adalah soal cerita KPK dan FPB. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru dibantu dengan guru teman sejawat. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran.

Pada kegiatan awal, guru mamberi salam memulai pelajaran dengan berdoa bersama-sama. Guru juga menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa. Setelah itu guru memberi permen dan angka

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

serta memotivasi siswa untuk lebih aktif selama pembelajaran, kemudian siswa mennyiapkan buku matematika dan guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Pada kegiatan initi, guru mambagi siswa menjadi 4 kelompok yang terdiri dari 6 siswa. Setelah itu, guru memberikan contoh masalah soal cerita dan siswa menemukan permasalahan yang harus diselesaikan. Kemudian guru memberikan masalah berupa soal cerita kepada masing-masing kelompok dan tiap kelompok diberi tugas untuk menyelesaikan soal cerita dengan cara membaca buku, bertanya jawab dan berdiskusi. Setelah itu perwakilan kelompok membaca hasil diskusinya dan kelompok mendengarkan untuk menguji kebenaran jawaban tersebut. Kemudian perwakilan kelompok menarik kesimpulan dan mengerjakan hasil diskusi kelompoknya di papan tulis. Setelah itu, guru memberikan soal latihan kepada siswa untuk dikerjakan secara individu. Kemudian guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa dan memberi penguatan.

Pada kegiatan akhir, guru dan siswa membuat kesimpulan dan merefleksi kegiatan pembelajaran. Setelah itu guru memberi umpan balik terhadap materi yang telah disampaikan. Kemudian guru menutup pelajaran dengan mengajak siswa untuk berdoa bersama-sama dan dilanjutkan dengan ucapan salam dari guru.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Tahap Observasi

Pada saat pembelajaran matematika materi soal cerita KPK dan FPB dengan menerapkan metode problem solving, guru telah memeriksa kesiapan siswa dan melakukan kegiatan apersepsi. Guru juga memberi motivasi dan menyampaikan tujuan pembelajaran tetapi dalam pembelajaran ini masih terdapat kekurangan, diantaranya tidak menghubungkan materi dengan ilmu pengetahuan lain dan realita kehidupan sehari-hari.

Dalam hal penguasaan materi dan penguasaan kelas, guru talah melakukan dengan baik sesuai langkah-langkah problem solving. Semua siswa kelas V aktif dalam mengikuti pembelajaran. Namun pada saat guru meminta siswa untuk bertanya masih ada siswa yang malu dan kurang percaya diri untuk bertanya. Sehingga dalam menjawab pertanyaan hanya ada beberapa siswa yang berani menjawab. Selain itu pada saat mengerjakan tugas kelompok, siswa masih kurang bekerjasama dengan anggota kelompoknya. Karena masih ada anggota kelompok yang mengerjakan sendiri. Seperti mengerjakan tugas individu, siswa mengerjakan tugas tersebut dengan semangat dan sesuai petunjuk dari guru.

Berdasarkan hasil observasi keterampilan guru mengajar pada proses pembelajaran matematika materi soal cerita KPK dan FPB pada siswa kelas V menunjukkan bahwa 72,11% proses belajar sesuai dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

RPP.[60] Menurut skala penilaian persentase 72,11% merupakan hasil yang cukup diperbaiki dalam siklus berikutnya.

Disamping itu, pada saat instrumen observasi aktivitas belajar siswa menunjukkan bahwa penerapan metode problem solving pada mata pelajaran matematika materi soal cerita KPK dan FPB di kelas V mendapatkan prosentase 66,17%.[61] Menurut skala penilaian persentase 66,17% merupakan hasil yang cukup dan harus mrmperbaiki hal-hal yang kurang sesuai pada siklus I untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pada siklus berikutnya.

[60] Lihat Lampiran 11
[61] Lihat Lampiran 12

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 5.1

Hasil Rekapitulasi Tes Tulis Siklus I

NO	URAIAN	HASIL SISWA
1	Nilai rata-rata kelas	73,33
2	Jumlah siswa yang tuntas belajar	15
3	Jumlah siswa yang belum tuntas belajar	9
4	Presentase ketuntasan belajar	62,5 %
5	Presentase belum tuntas belajar	37,5 %

Berdasarkan hasil tes siswa kelas V pada siklus I mengalami peningkatan dari hasil tes pra siklus. Pada pra siklus siswa yang tuntas belajar hanya 8 siswa dengan 33,33%, sedangkan 16 siswa belum mencapai ketuntasan belajar dengan 66,66%. Namun pada siklus I menunjukkan bahwa terdapat 15 siswa yang telah tuntas, yakni 62,5% dan 9 siswa yang belum mencpai ketuntasan belajar dengan persentase 37,5%.[62] Ketuntasan belajar tersebut mengacu pada nilai KKM prelajaran matematika yaitu 75.

Dari hasil tes pra siklus dan siklus I menunjukkan bahwa siswa yang telah tuntas belajar mengalami peningakatan sebanyak 62,5%. Sedangkan siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar mengalami

[62] Lihat Lampiran 14

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penurunan sebanyak 37,5%. Namun dari persentase keberhasilan siswa tersebut belum memenuhi indikator penelitian, yaitu 85%. Oleh karena itu pembelajaran ini masih perlu adanya perbaikan lagi.

Disamping itu, pada siklus I nilai rata-rata yang diperoleh siswa kelas V juga mencapai peningkatan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata dari tes yang dilakukan pada pra siklus yaitu Sedangkan niali rata-rata yag telah dialakukan pada siklus I yakni mencapai nilai 73,33. Dari hasil pra siklus dan siklus I tersebut menunjukkan bahwa rata-rata nilai siswa kelas V mengalami peningkatan nilai sebesar 73,33. Berdasarkan skala penilaian, rata-rata nilai siswa pada siklus I termasuk nilai yang cukup. Oleh karena itu pembelajaran ini juga masih memerlukan adanya perbaikan lagi.

d. Tahap Refleksi

Berdasarkan hasil observasi guru dan siswa pada siklus I, guru tidak menghubungkan materi KPK dan FPB dengan ilmu pengetahuan lain dan realita kehidupan sehari-hari. Siswa juga tidak merespon motivasi yang diberikan guru dan tidak bertanya bila belum mrmahami materi serta siswa kurang bekerjasama dalam mengerjakan tugas kelompok.

Dari data hasil belajar siswa siklus I dapat diketahui nilai rata-rata siswa 73,33, siswa yang tuntas sebanyak 15 siswa dengan 62,5% dan siswa yang tidak tuntas 9 siswa dengan 37,5%. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat keberhasilan siswa siklus I meningkat bila

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dibandingkan dengan pra siklus. Pada pra siklus tingkat keberhasilan siswa 33,33%, sedangkan siklus I tingkat keberhasilan siswa mencapai 62,5%. Berdasarkan kriteria ketuntasan, tingkat keberhasilan siswa tergolong cukup. Oleh karena itu, pembelajaran ini masih perlu adanya perbaikan lagi.

Kemudian dengan adanya rencana perbaikan pembelajaran yang dilakukan peneliti pada siklus II, data peneliti juga di kuatkan dengan hasil wawancara yang dilakukan setelah pembelajaran siklus I. Menurut salah satu siswa kelas V yang bernama Ambar mengatakan bahwa pembelajaran yang telah dilakukan sangat menyenangkan dan belum pernah diterapkan oleh guru. Namun dia masih mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal cerita KPK dan FPB. Ini dikarenakan dia masih bingung dengan materi soal cerita. Sehingga perlu bimbingan lebih dari guru. Berbeda dengan Ambar, Zainal mengatakan bahwa dia tidak bingung dengan materi soal cerita yang telah diajarkan dan bisa mengerjakan soal tersebut.

Disamping itu, peneliti juga melakukan wawancara dengan guru teman sejawat yang membantu menjadi observer bernama ibu Indah Yati. Ibu Indah mengatakan bahwa metode problem solving sangat cocok diterapkan pada materi soal cerita KPK dan FPB. Ini dapat dilihat dari keaktifan siswa pada proses belajar mengajar dan semangat siswa dalam mengerjakan soal latihan. Siswa yang aktif mengerjakan soal di depan kelas, meskipun masih ada siswa yang kesulitan mengerjakan soal dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kurang kerjasama dalam kelompok. Selain itu, guru juga menyarankan kepada peneliti untuk menghubungkan materi dengan ilmu pengetahuan lain dan realita kehidupan sehari-hari agar siswa dapat lebih mudah dan memahami materi tersebut.

Secara keseluruhan proses belajar mengajar dapat dikatakan berjalan dengan cukup baik. Akan tetapi terdapat hal-hal yang harus diperbaiki, diantaranya guru tidak menghibungkan materi KPK dan FPB dengan ilmu pengetahuan lain dan realita kehidupan sehari-hari.

Oleh karena itu, peneliti akan melakukan perbaikan pembelajaran matematika materi soal cerita KPK dan FPB pada siklus II. Kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus I, akan dipetbaiki di siklus II, agar kualitas pembelajaran akan semakin baik.

3. Siklus II

a. Tahap Perencanaan

Berdasarkan hasil refleksi siklus I baik yang berkaitan dengan guru dan siswa maupun perangkat pembelajaran, maka diadakan perencanaan ulang. Masalah pokok yang dihadapi dan dikaji dalam refleksi siklus I. Oleh karena itu, pada siklus II peneliti dapat membuat perencanaan pembelajaran yang lebih baik.

Perencanaan tindakan pada siklus II masih mengacu pada perencanaan siklus I. Pada perencanaan ini, peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dengan langkah-langkah sesuai dengan metode

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

problem solving. Kemudian peneliti juga membuat instrumen soal cerita KPK dan FPB untuk tes individu. Selain itu peneliti juga membuat instrumen observasi aktitivitas belajar siswa dan instrumen kemampuan mengajar.

b. Tahap Pelaksanaan

Penelitian tindakan kelas pada siklus II dilaksanakan pada hari selasa tanggal 2 Oktober 2014 siklus II dilaksanakan di kelas V dengan jumlah 24 siswa. Siklus II ini dilaksanakan dalam 1 kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran (2x35 menit). Materi yang dibahas adalah soal cerita KPK dan FPB.

Pada kegiatan awal, guru memberi salam dan memulai pelajaran dengan berdoa. Guru juga menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa. Setelah itu guru memberi permen dan angka serta memotivasi siswa untuk lebih aktif selama pembelajaran. Kemudian guru menghubungkan materi dengan ilmu pengetahuan lain dan realita kehidupan sehari-hari dengan membagi permen sejumlah 15 dan 30. Kemudian guru meminta siswa untuk menentukan KPK dan FPB dari soal tersebut.

Pada kegiatan inti, guru membagu siswa menjadi 4 kelompok yang terdiri dari 6 siswa. Setelah itu guru memberikan contoh masalah berupa soal cerita dan siswa menemukan permasalahan yang harus diselesaikan. Kemudian guru memberikan masalah berupa soal cerita kepada masing-masing kelompok dan tiap kelompok diberi tugas untuk menyelesaikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

soal cerita dengan cara membaca buku, bertanya jawab dan berdiskusi. Setelah itu, perwakilan kelompok membaca hasil diskusinya dan kelompok lain mendengarkan dan menguji kebenaran jawaban. Kemudian perwakilan kelompok menarik kesimpulan dan mengerjakan hasil diskusi kelompoknya di papan tulis. Setelah itu, guru memberikan soal latihan kepada siswa dan dikerjakan secara individu. Kemudian guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa dan memberi penguatan.

Pada kegiatan akhir, guru dan siswa membuat kesimpulan dan merefleksi kegiatan pembelajaran. Setelah itu guru memberi umpan balik terhadap materi yang telah disampaikan. Kemudian guru menutup pelajaran dengan mengajak siswa untuk berdoa bersama-sama dan dilanjutkan dengan ucapan salam dari guru.

c. Tahap Observasi

Pada saat pembelajaran matematika materi soal cerita KPK dan FPB dengan menerapkan metode problem solving siklus II, guru juga memeriksa kesiapan siswa dan melakukan kegiatan apersepsi dengan baik. Guru juaga telah menghubungkan materi dengan ilmu pengetahuan lain dan realita kehidupan sehari-hari. Ini dilakukan agar siswa dapat memahami materi dengan mudah.

Dalam hal penguasaan materi dan penguasaan kelas, guru telah melakukan dengan baik sesuai dengan langkah-langkah problem

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

solving.Semua siswa kelas V terlihat aktif dalam mengikuti pembelajaran. Seluruh siswa kelas V lebih bersemangat dan antusias dalam pembelajaran. Guru juga memberi himbauan kepada siswa untuk bertanya jika belum memahami materi. Hal ini dilakukan sebagai perbaikan dari siklus sebelumnya, sehingga siswa diharapkan lebih memahami materi. Dalam pembelajaran siklus II ini, siswa juga telah bekerjasama dengan anggota kelompoknya dan tetap mengerjakan tetap mengerjakan tugas individu dengan semangat dan sesuai petunjuk.

Berdasarkan hasil observasi tentang keterampilan guru mengajar pada siklus II mengalami peningkatan dari hasil observasi keterampilan guru mengajar di siklus I. Pada siklus I keterampilan guru mengajar mencapai 72,11% sedangkan pada siklus II keterampilan guru mencapai 85,57%.[63] Dari hasil siklus I dan siklus II mengalami peningkatan 85,57%. Hal ini menunjukkan bahwa guru telah melaksanakan pembelajaran dengan baik.

Disamping itu, pada instrumen observasi aktivitas belajar siswa, menunjukkan bahwa penerapan metode problem solving pada mata pelajaran matematika materi soal cerita KPK dan FPB yang dilaksanakan pada siklus II mengalami peningkatan dari hasil observasi aktivitas belajar siswa di siklus I. Pada siklus I menunjukkan aktivitas belajar siswa

[63] Lihat Lampiran 16

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mencapai 66,17%. Sedangkan pada siklus II mencapai 82,35%.[64] Dari hasil siklus I dan siklus II mengalami peningkatan 82,35%. Hal ini menunjukkan bahwa guru telah melaksanakan pembelajaran dengan baik.

Pada kegiatan selanjutnya, setiap siswa diberi soal untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas V materi soal cerita KPK dan FPB. Peneliti memberi lembar soal yang terdiri dari 4 soal cerita.

Tabel 6.1

Hasil Rekapitulasi Tes Tulis Siklus II

NO	URAIAN	HASIL SISWA
1	Nilai rata-rata kelas	75,25
2	Jumlah siswa yang tuntas belajar	22
3	Jumlah siswa yang belum tuntas belajar	2
4	Presentase ketuntasan belajar	91,66 %
5	Presentase belum tuntas belajar	8,33 %

Berdasarkan data hasil tes siswa kelas V pada siklus II mengalami peningkatan dari hasil tes siklus I. Pada siklus I, siswa yang tuntas belajar hanya 15 siswa dengan persentase 62,5%, sedangkan 9 siswa belum mencapai ketuntasan belajar dengan persentase 37,5%. Namun pada siklus II menunjukkan bahwa terdapat 22 siswa yang telah tuntas belajar dengan persentase 91,66% dan 2 siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar

[64] Lihat Lampiran 17

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan persentase 8,33%.[65] Ketuntasan belajar tersebut mengacu pada nilai KKM pelajaran matematika yaitu nilai 75.

Dari hasil siklus I dan II menunjukkan peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa sebesar 91,66%. Dari persentase ketuntasan keberhasilan siswa kelas V telah memenuhi indikator penelitian, yaitu 85%. Disamping itu, berdasarkan skala penelitian persentase 91,66% merupakan kriteria yang baik. Disamping itu, pada siklus II nilai rata-rata yang diperoleh siswa kelas V juga mencapai peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran matematika materi soal cerita KPK dan FPB telah berhasil.

Disamping itu, pada siklus II nilai rata-rata yang diperoleh siswa kelas V juga mencapai peningkatan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata dari tes yang dilakukan pada siklus I yaitu 73,33. Sedangkan nilai rata-rata yang telah dilakukan pada siklus II mencapai nilai 75,25. Dari hasil siklus I dan II tersebut menunjukkan bahwa rata-rata nilai siswa kelas V mengalami peningkatan nilai sebesar 75,25.

d. Tahap Refleksi

Berdasarkan hasil observasi guru dan siswa pada siklus II, guru telah memperbaiki kekurangan -kekurangan yang ada di siklus I. Sehingga proses pembelajaran di siklus II dapat berjalan dengan baik sesuai dengan

[65] Lihat Lampiran 19

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun. Setelah pembelajaran matematika materi soal cerita pada siklus II yang telah dilaksanakan, peneliti juga melakukan wawancara dengan siswa yang bernama Ambar. Menurut Ambar, dia sudah tidak mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal cerita. Ini dikarenakan dia memahami soal cerita setelah guru menerangkan secara bertahap. Ini juga dialami oleh siswa yang bernama Wafa. Dia juga mengatakan bahwa dia juga lebih memahami materi soal cerita.

Disamping itu, peneliti juga melakukan wawancara dengan guru yang mengobservasi. Ibu Indah mengatakan bahwa pembelajaran matematika materi soal cerita KPK dan FPB yang telah dilaksanakan pada siklus II lebih baik dari pada pembelajaran pada siklus I. Siswa kelas V lebih bersemangat dan mengerjakan soal dan dapat bekerjasama dengan baik dalam kelompok. Selain itu peneliti juga telah menhubungkan materi dengan ilmu pengetahuan lain dan realita kehidupan sehari-hari. Ini dilakukan agar siswa lebih memahami materi soal cerita. Secara umum, proses pembelajaran dengan metode problem solving tentang materi soal cerita KPK dan FPB memberi dampak positif, yakni meningkatnya jumlah siswa yang memperoleh nilai diatas kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Dari data hasil belajar siswa siklus II dapat diketahui nilai rata-rata siswa 75,25. Siswa yang tuntas sebanyak 22 siswa dengan 91,66% dan siswa yang tidak tuntas 2 siswa dengan 8,33%. Dari data tersebut dapat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

disimpulkan bahwa tingkat keberhasilan siswa siklus II meningkat bila dibandingkan dengan siklus I. Pada siklus I terdapat 15 siswa yang tuntas dengan persentase tingkat keberhasilan 62,5%. Sedangkan pada siklus II terdapat 22 Siswa yang tuntas dengan persentase tingkat keberhasilan siswa mencapai 91,66% dan telah mencapai persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu 85%.

Dengan tercapainya ketuntasan belajar siswa yang telah dikehendaki, maka penelitian tindakan kelas mata pelajaran matematika materi soal cerita KPK dan FPB pada siswa kelas V MI Darussalam telah berhasil dilaksanakan dengan baik.

C. Pembahasan

Hasil kegiatan pembelajaran matematika materi soal cerita KPK dan FPB melalui metode problem solving yang telah dilakukan selama 2 siklus adalah sebagai berikut:

1. Aktivitas Guru dan Siswa

   Dalam proses belajar mengajar matematika materi soal cerita KPK dan FPB, aktivitas guru dan siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Aktivitas guru dan siswa dari 72,11% pada siklus I meningkat menjadi 82,35% pada siklus II.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

Dengan meningkatnya proses belajar mengajar pada siklus I dan siklus II menyebabkan hasil belajar matematika materi soal cerita KPK dan FPB pada siswa kelas V pun meningkat. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata nilai siswa 71,08 pada pra siklus, menjadi 73,33 Pada siklus I dan meningkat lagi 75,25 pada siklus II. Ini terjadi juga pada ketuntasan belajar siswa 33,33% pada pra siklus, yang meningkat menjadi 62,5% pada siklus I dan meningkat lagi menjadi 91,66% pada siklus II.

Kesimpulan data diatas bahwa dalam penelitian tindakan kelas mata pelajaran matematika materisoal cerita KPK dan FPB dengan metode problem solving pada siswa kelas V MI Darussalam Bubutan Surabaya, telah dilaksanakan dengan baik dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id